

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dari nilai koefisien determinasi pada hasil estimasi maka variabel pembangunan manusia di Sumatera Utara mampu dijelaskan oleh variabel-variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah untuk pendidikan dan kesehatan, dan pembangunan gender serta rasio penduduk miskin mampu dijelaskan dengan model yang digunakan.
2. Variabel-variabel yang digunakan menjelaskan variabel pembangunan manusia menunjukkan arah pengaruh yang sesuai dengan hipotesis. Pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan, pembangunan gender berpengaruh positif dan signifikan sedangkan rasio penduduk miskin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembangunan manusia.
3. Besarnya nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan variabel pembangunan manusia, yang terbesar adalah variabel rasio penduduk miskin, diikuti berturut-turut oleh variabel pembangunan gender, pengeluaran pemerintah bidang kesehatan, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, dan variabel pola konsumsi rumah tangga.

5.2. Saran

1. Selayaknya pembangunan manusia tidak lagi diletakkan pada kekuatan sumber daya alam (*natural resources based*), tetapi pada kekuatan sumber daya manusia (*human resources based*). Yaitu dengan meletakkan skala prioritas pembangunan kepada pembangunan manusia, karena pada akhirnya pembangunan manusia yang berhasil akan bermuara pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi.
2. Baik Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah agar lebih berani merealisasikan anggaran pendidikan 20 persen sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2003, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi pengeluaran pemerintah untuk pendidikan dan kesehatan sangat besar bagi pembangunan manusia di Sumatera Utara.
3. Sesuai hasil estimasi dalam penelitian ini bahwa banyaknya penduduk miskin memiliki andil yang signifikan terhadap pemabangunan manusia di Sumatera Utara, oleh sebab itu baik pihak pemerintah maupun instansi lain beserta seluruh elemen masyarakat agar turut serta baik berupa pemikiran, ide maupun anggaran dalam memberantas kemiskinan sehingga jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara akan berkurang.